

5.2.2. Saran Praktis

1. Mahasiswa perantau diharapkan mampu membangun komunikasi yang intens dengan keluarga sebagai bentuk dukungan emosional selama menjalani kehidupan di perantauan. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk memperluas relasi sosial, mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik, serta mengembangkan aktivitas positif yang dapat membantu proses adaptasi terhadap lingkungan baru dan mengurangi intensitas *homesick*.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan bagi mahasiswa perantau, seperti kegiatan orientasi yang mendukung proses adaptasi, program *peer support*, layanan konseling, maupun komunitas mahasiswa daerah. Upaya tersebut dapat membantu mahasiswa membangun lingkungan sosial yang suportif sehingga lebih siap menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan di perantauan.
3. Keluarga mahasiswa perantau diharapkan dapat menjaga komunikasi yang rutin, terbuka, dan penuh dukungan selama mahasiswa menjalani pendidikan di luar daerah asal. Kehadiran keluarga melalui komunikasi yang hangat dan konsisten dapat memberikan rasa aman, mengurangi kerinduan, serta memperkuat kondisi emosional mahasiswa dalam menjalani kehidupan di perantauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2016). *Pengantar fenomenologi*. Penerbit Koekoesan.
- Aflah, F. R., & Murhayati, S. (2025). *Penelitian Fenomenologis*.
- Afrilia, D., Fuad, M., & Siregar, Z. (2024a). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(1), 161–175.
<https://doi.org/10.61930/jsii.v2i1.647>
- Afrilia, D., Fuad, M., & Siregar, Z. (2024b). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(1), 161–175.
<https://doi.org/10.61930/jsii.v2i1.647>
- Andjani, A. D., Aziz, F., Ferdiana, R., Lempi, H. A., Aziz, N. N., & Hikam, Z. M. (2025). Perbedaan karakter motivasi mahasiswa rantau dengan mahasiswa nonrantau pada Program Studi Pendidikan Bisnis. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 8(1), 43–54.
- Arianto, B., & Handayani, B. (2024). Pengantar studi fenomenologi. *Balikpapan: Borneo Novelty Publishing*.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *(No Title)*.
- Azizah, A. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif. *Jurnal BK Unesa*, 7(2).
- Bertens, K. (1996). Filsafat Barat Abad XX: Jilid II Prancis. *Jakarta: Gramedia*.

- Creswell, J. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods*. Sage Publications.
- Dahlan, M. (2010). Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya dalam Dunia Sains dan Studi Agama. *Jurnal Salam*, 13(1).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. sage.
- Erland, M. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March).
- Fatah, R. A. (n.d.). Penerapan Metode Penelitian Fenomenologi Pada Hermeneutika Hans George Gadamer Application of Phenomenological Research Methods on Hans George Gadamer's Hermeneutics. 7. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4901>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180.
- Khoirun Nisa NIM, F. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP HOMESICKNESS PADA MAHASISWA PERANTAUAN UIN MALANG SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2025*.
- Kuswarno, E. (2009). Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi. *Bandung: Widya Padjadjaran*.
- Kvale, S. (1996). *An introduction to qualitative research interviewing*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Linggayuni Istanto, T., & Engry, A. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN HOMESICKNESS PADA MAHASISWA RANTAU YANG BERASAL DARI LUAR PULAU JAWA DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS PAKUWON CITY*.

Lubis, A. Y., & Akhyar, D. (2015). *Filsafat Ilmu: Klasik Hingga Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Marbun, K. S. (2021). Kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Basasasindo*, 1(2), 53–65.

Mariska, A. (2018a). *Pengaruh Penyesuaian Diri dan Kematangan Emosi Terhadap Homesickness*. 6(3), 310–316.

Mariska, A. (2018b). *Pengaruh Penyesuaian Diri dan Kematangan Emosi Terhadap Homesickness*. 6(3), 310–316.

Marjuwwa, P. M., & Anshori, I. (2023). Keberagamaan Masyarakat Muslim Inklusif Di Perum Royal Residence Surabaya: Analisis Fenomenologi Edmund Husserl. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 9(1), 46–61.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.

Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya. <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>

Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Morin, S., & Hastuti, R. (2025). Gambaran College Student Adjustment pada Mahasiswa yang Merantau di Luar Negeri. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 15(2), 31–40.

- Nur, M., Nisa, K., & Santi, D. E. (2023). *Homesickness pada mahasiswa rantau tahun pertama: Apakah berhubungan dengan cultural intelligence dan happiness?* (Number 2).
- Palimbu, B. L., Minarni, M., & Taibe, P. (2025a). Homesickness pada Mahasiswa Perantau di Makassar: Sebuah Tinjauan Deskriptif. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5588>
- Palimbu, B. L., Minarni, M., & Taibe, P. (2025b). Homesickness pada Mahasiswa Perantau di Makassar: Sebuah Tinjauan Deskriptif. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5588>
- Prasetio, C. E., Sirait, E. G. N., & Hanafitri, A. (2020). Rumah, Tempat Kembali: Pemaknaan Rumah pada Mahasiswa Rantau. *Mediapsi*, 6(2), 132–144. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.02.7>
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. www.globaleksekuatifteknologi.co.id
- Rohmatun. (2024). Derita Mahasiswa Rantau: Homesickness Mahasiswa Rantau Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Sebaya. In *PSISULA : Prosiding Berkala Psikologi* (Vol. 6).
- Saldin, M. (2025). *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi Strategi Mengatasi Homesickness Pada Mahasiswa Perantau: Studi Fenomenologi Lintas Budaya* (Vol. 2, Number 2). <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/bkpi/index>

- Savira, J., & Widiasih, P. A. (n.d.). *An overview of coping strategies students of Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) in overcoming homesickness Gambaran strategi coping mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dalam mengatasi homesickness*. <https://doi.org/10.26905/jpt.v18i2>
- Sinantia, V., Nariswari, A. T., Ramadhani, I. D., Musa Alghifari, M., Tjarliman, K. A., & Qisthi, Y. K. (2024). KONSTRUKSI ALAT UKUR HOMESICKNESS PADA MAHASISWA RANTAU. In *Jurnal Empati* (Vol. 13).
- Stroebe, M., Schut, H., & Nauta, M. H. (2016). Is homesickness a mini-grief? Development of a dual process model. *Clinical Psychological Science*, 4(2), 344–358.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. www.cvalfabeta.com
- Supriadi, S. (2015). PERKEMBANGAN FENOMENOLOGI PADA REALITAS SOSIAL MASYARAKAT DALAM PANDANGAN EDMUND HUSSERL. *Scriptura*, 5(2). <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.52-61>
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012a). Experiences From the Field Homesickness and Adjustment in University Students. In *JOURNAL OF AMERICAN COLLEGE HEALTH* (Vol. 60, Number 5).
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012b). Homesickness and adjustment in university students. *Journal of American College Health*, 60(5), 415–419.